



ABSTRAK

Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 5 Tahun 2015 Pasal 12 Ayat (1) Tentang Pengelolaan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau menegaskan bahwa pemerintah daerah wajib mengamankan dan melindungi kawasan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau dari segala bentuk aktivitas perambahan dan okupasi, kebakaran serta pembalakan liar, hama dan penyakit, perburuan satwa, dan gangguan lainnya. Namun dalam hal ini dalam kawasan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau masih maraknya terjadi perambahan liar oleh masyarakat untuk dijadikan perkebunan kepala sawit, selain itu juga kawasan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau masih banyaknya terjadi Pembalakan liar oleh masyarakat yang tidak bertanggung jawab.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana perlindungan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau terhadap Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Riau Menurut Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau? Serta Apakah yang menjadi Faktor penghambat Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dalam Melindungi Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hukum sosiologis dimana penelitian yang dilakukan langsung kelapangan dengan melakukan observasi atau pengamatan dan dilanjutkan dengan wawancara. Sedangkan sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan secara tetap masalah yang diteliti sesuai dengan data yang diperoleh kemudian dianalisa. Populasi dalam penelitian adalah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dan sampelnya adalah 8 orang. Dan sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa perlindungan terhadap Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau masih kurang baik, dan masih banyaknya faktor-faktor penghambat dalam melakukan perlindungan kawasan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau seperti kurangnya kesadaran masyarakat yang masih melakukan perambahan hutan untuk dijadikan perkebunan kepala sawit. Dari hasil penelitian dan observasi yang penulis temui dilapangan, sarana dan prasarana untuk perlindungan dikawasan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim masih sangat kurang hal ini seperti kurangnya pos pengamanan dan juga tidak adanya menara untuk pemantau api apabila terjadinya kebakaran hutan dan lahan di kawasan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim. Selain ini dari hasil wawancara yang penulis lakukan masih kurangnya tenaga personil patroli untuk melakukan pengamanan yang saat ini hanya berjumlah 15 orang saja sementara Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Riau memiliki luas 6.172 hektar dengan luas tersebut dapat dilihat personil yang ada saat ini masih sangat kurang.